

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam mengkaji hubungan konformitas teman sebaya dengan konsep diri remaja kelas XI SMA Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012, didapat rumusan kesimpulan sebagai berikut:

1. Konformitas teman sebaya yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 15 Bandung pada umumnya berada pada kategori sedang.
2. Gambaran umum konsep diri remaja yang ditampilkan siswa kelas XI SMA Negeri 15 Bandung cenderung negatif, sehingga diasumsikan layanan bimbingan dan konseling pribadi sosial untuk mengembangkan konsep diri yang positif di dalam teman sebaya sangat diperlukan guna memfasilitasi peserta didik agar memiliki konsep diri yang positif walaupun berada pada lingkungan teman sebaya dengan konformitas yang cukup tinggi.
3. Konsep diri penting artinya karena individu dapat memandang diri dan dunianya, mempengaruhi tidak hanya individu berperilaku, tetapi juga tingkat kepuasan yang diperoleh dalam hidupnya. Siswa yang memiliki konsep diri positif akan memiliki dorongan mandiri lebih baik, dapat mengenal serta memahami dirinya sendiri sehingga dapat berperilaku efektif dalam berbagai situasi.

4. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara konformitas teman sebaya dengan konsep diri remaja adalah $-0,114$. Tanda negatif, yang berarti bahwa semakin positif konsep diri maka semakin rendah tingkat konformitas terhadap teman sebaya dan sebaliknya, semakin negatif konsep diri maka semakin tinggi tingkat konformitas teman sebaya yang dimiliki siswa.
5. Layanan bimbingan pribadi-sosial merupakan proses pemberian informasi dan bantuan pada remaja sebagai siswa di sekolah guna mencapai suatu tujuan tertentu. Layanan yang diberikan yaitu layanan dasar maupun layanan responsif sesuai dengan kebutuhan guna dijadikan media penyampaian informasi sekaligus juga bisa membantu siswa menyusun rencana dalam membuat keputusan yang tepat sehingga diharapkan akan berdampak positif bagi siswa yang nantinya akan menumbuhkan konsep diri yang positif.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi bagi pihak-pihak tertentu. Berdasarkan penelitian tentang hubungan konformitas teman sebaya dengan konsep diri remaja di SMA Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012, maka rekomendasi diberikan kepada:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling dapat mengarahkan dan memfasilitasi siswa agar memiliki konsep diri yang positif didalam lingkungan kelompok teman sebaya meskipun memiliki perilaku konformitas yang cenderung negatif. Guru Bimbingan dan Konseling dapat mengembangkan rancangan program yang

telah disusun oleh peneliti kemudian melakukan uji coba program kepada siswa yang memiliki konsep diri negatif dalam kelompok teman sebaya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian mengenai program pribadi-sosial dalam mengembangkan konsep diri didalam lingkungan kelompok teman sebaya meskipun memiliki perilaku konformitas.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang hubungan konformitas teman sebaya dengan konsep diri di jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama atau Sekolah Menengah Kejuruan.
- c. Bagi peneliti selanjutnyaaa diharapkan dapat membuat penelitian dengan menghubungkan konformitas dengan variabel lain seperti citra diri dan harga diri.